

**PENGARUH KEMANDIRIAN DAN GAYA BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS TINGGI SD MUHAMMADIYAH 11
MANGKUYUDAN SURAKARTA TAHUN 2015/ 2016**



PUBLIKASI ILMIAH

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada Jurusan
Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

ERVINA ESTI

A510120106

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KEMANDIRIAN DAN GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS TINGGI SD MUHAMMADIYAH 11 MANGKUYUDAN SURAKARTA
TAHUN 2015/ 2016**

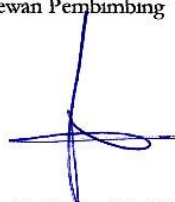
PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ERVINA ESTI
A510120106

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dewan Pembimbing



Minsih, S. Ag. M. Pd
NIK 100.1233

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KEMANDIRIAN DAN GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS TINGGI SD MUHAMMADIYAH 11 MANGKUYUDAN SURAKARTA
TAHUN 2015/ 2016**

Oleh:

ERVINA ESTI
A510120106

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Senin, 18 April 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Minsih, S.Ag., M. Pd.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Risminawati, M. Pd.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Saring Marsudi, S.H., M.Pd.
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum
NIP. 19650428 199303 1001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau disebutkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 6 April 2016

Penulis



ERVINA ESTI
A510120106

**PENGARUH KEMANDIRIAN DAN GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS TINGGI SD MUHAMMADIYAH 11 MANGKUYUDAN SURAKARTA**

TAHUN 2015/ 2016

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemandirian terhadap prestasi belajar, pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar, dan pengaruh kemandirian dan gaya belajar terhadap prestasi belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas tinggi SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan Surakarta yang berjumlah 111 siswa dengan sampel berjumlah 53 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis menggunakan regresi linier ganda, uji t, uji F, uji determinasi, SR dan SE. Hasil analisis regresi diperoleh persamaan: $Y = 58,644 + 0,131 X_1 + 0,162 X_2$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kemandirian berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,233 > 2,008$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,030. (2) Gaya belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,958 > 2,008$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,005. (3) Kemandirian dan gaya belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan uji F diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($15,151 > 3,20$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000. Hasil perhitungan koefisien determinasi diketahui bahwa pengaruh kemandirian dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa memberikan kontribusi sebesar 37,7%.

Kata kunci: Kemandirian, Gaya Belajar, dan Prestasi Belajar.

Abstract

This research aims to know determine the influence of independence towards learning achievements, determinethe influence of learning style towards learning achievements, and determine influence independence among and learning style against the learning achievements. Populations in this research are 111 high-grade primary school students of Muhammadiyah 11 Mangkuyudan Surakarta and samples were taken as 53 students. Data collection technique used questionnaire and documentation. Data analysis technique used is multiple linear regression analysis, t test, F test, the coefficient of determination, SR and SE. Based on the results of multiple linear regression equation $Y = 58,644 + 0,131 X_1 + 0,162 X_2$. The results of research shown: (1) There are some independence effect on the student learning, by $t_{account} > t_{table}$, ($2.233 > 2.008$) and the significance value < 0.05 , its 0.030. (2) There are some learning style effect on the student learning achievement, by $t_{account} > t_{table}$, ($2,958 > 2.008$) and the significance value < 0.05 its 0.005. (3) There are some effect independence and learning style to learning achievement. It is based on test F known that $F_{account} > F_{table}$ ($15.151 > 3.20$) and a significance value < 0.05 is 0.000. The coefficient determination calculation known that both of independence and learning style are giving effect to student learning achievement by together with contribution up to 37,7%.

Keywords: *Independence, Learning Style, Student Achivement*

1. PENDAHULUAN

Prestasi belajar merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam dunia pendidikan. Prestasi belajar dalam waktu tertentu dapat dijadikan tolak ukur tingkat keberhasilan belajar siswa. Saefullah (2012: 171) berpendapat bahwa prestasi belajar merupakan penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui sejauh mana siswa tersebut telah mencapai sasaran belajar. Melalui prestasi belajar akan diketahui sejauh mana pencapaian yang telah dicapai oleh siswa setelah melalui berbagai macam

proses pembelajaran. Dengan demikian, setiap hal yang berpotensi untuk mempengaruhi proses belajar perlu diperhatikan, karena pada akhirnya akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa pula.

Tinggi dan rendahnya prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Ahmadi (2008: 138) menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibedakan menjadi dua, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Salah satu yang termasuk dalam faktor internal adalah sikap siswa. Beberapa sikap yang dimiliki siswa tergabung menjadi konsep diri yang diterapkan dalam kegiatan belajarnya. Konsep diri siswa dalam belajar yang bisa dilihat melalui kedisiplinan, kepercayaan pada diri sendiri, kemandirian siswa dalam belajar dan sebagainya. Seperti yang diungkapkan Desmita (2009: 171) bahwa pengaturan konsep diri berpengaruh pada prestasi siswa. Seorang siswa yang memiliki prestasi yang baik di sekolah memperlihatkan kemandirian dalam belajar dan tidak bergantung pada guru semata. Gunawan (2012: 34) menyatakan bahwa mandiri merupakan sikap dan perilaku yang tidak mudah untuk bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas. Dengan demikian pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas sebaiknya berlangsung tanpa adanya paksaan dari dalam maupun dari luar diri siswa, sehingga siswa akan mempunyai kesadaran bahwa belajar merupakan tanggung jawab serta kewajiban yang harus dilaksanakan. Namun pada kenyataannya banyak siswa yang masih bergantung pada orang lain dalam kegiatan belajarnya, entah kepada guru, orang tua, ataupun teman yang lain. Kemandirian yang rendah dalam belajar bisa berakibat pada kurang memuaskannya hasil dari proses belajar yang telah dilakukan.

Prashnig (2007: 12) menyebutkan bahwa untuk mencapai keberhasilan sekolah, berkaitan dengan prestasi siswa, sekolah perlu memperhatikan gaya belajar dan konsep keragaman. Sukses dalam belajar diperoleh dari konsep pengenalan siswa terhadap diri sendiri, gaya belajar, serta potensi yang dimiliki. Dalam proses pembelajaran, siswa belajar dengan memanfaatkan alat indera yaitu dengan mengolah informasi dari apa yang dilihat, apa yang didengar, serta apa yang telah disentuh atau dipraktikkan. Meskipun setiap siswa belajar melalui ketiga cara tersebut, namun biasanya ada cara yang lebih mendominasi dalam gaya belajar mereka (Bire, dkk, 2014: 169). Davis dalam Daghan dan Akkoyunlu (2012: 123) menjelaskan bahwa *"the concept of learning style as different preferences in the methods of individuals for collecting, organizing, thinking about and interpreting knowledge"* yang berarti bahwa konsep dalam gaya belajar sebagai preferensi yang berbeda sehubungan dengan metode setiap individu untuk mengumpulkan, mengorganisir, dan menafsirkan hal-hal yang berhubungan dengan pengetahuan. Dengan demikian, setiap individu memiliki cara yang berbeda untuk mendapatkan serta mengolah informasi. Akan tetapi sering didapati bahwa guru dalam penyampaian materi kurang menggunakan metode yang bervariasi, sehingga penggunaan alat indera siswa dalam belajar hanya menekankan pada alat indera tertentu. Untuk itu, dalam penyampaian materi sebaiknya guru juga menerapkan metode yang variatif yang memungkinkan siswa untuk dapat belajar baik dengan melihat, mendengar, maupun menyentuh atau bergerak.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, perbedaan gaya belajar siswa terlihat pada siswa kelas tinggi SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan Surakarta, baik pada kelas IV, V maupun VI. Selama proses pembelajaran tidak semua siswa memperhatikan guru yang sedang menyampaikan pelajaran. Tidak jarang siswa mudah merasa bosan dan memilih untuk melakukan kegiatan yang mereka senangi. Misalnya ketika guru menjelaskan suatu materi, sebagian siswa ada yang senang mendengarkan penjelasan dari guru, akan tetapi ada sebagian siswa lain yang lebih senang untuk mencoret-coret buku ataupun memukul-mukul meja. Selain gaya belajar yang berbeda, permasalahan juga terlihat pada kemandirian siswa. Kesadaran siswa kelas tinggi di SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan Surakarta dalam kegiatan belajar belum dapat dikatakan baik. Terbukti masih ada siswa yang bertanya kepada teman yang lain ketika mengerjakan tugas individu maupun ketika mengerjakan ulangan. Selain itu, ketika guru memiliki keperluan untuk keluar kelas walaupun hanya sebentar suasana kelas akan menjadi gaduh dan tidak terkondisikan dengan baik. Hal tersebut terjadi pada sebagian siswa baik pada siswa kelas IV, V maupun kelas VI. Kurangnya kesadaran dan rasa percaya diri pada beberapa siswa tersebut menunjukkan kurangnya kemandirian siswa dalam belajar.

Dari uraian tersebut terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kemandirian dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan Surakarta Tahun 2015/2016”.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *survey*. Penelitian dilaksanakan di SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan Surakarta yang berlokasi di jalan Songgorunggi No. 23 Rt. 01/II Bumi Laweyan, Surakarta. Penelitian dilaksanakan selama kurang lebih selama lima bulan yaitu bulan November 2015 sampai dengan Maret 2016. Populasi penelitian adalah seluruh siswa akelas tinggi (kelas IV, V, dan VI) SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan Surakarta yang berjumlah 111 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Propotionate Stratified Random Sampling* dengan perhitungan menggunakan rumus *Slovin* (Siregar, 2010: 149), maka diketahui sampel yang digunakan berjumlah 53 siswa.

Penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Kemandirian (X_1) dan Gaya Belajar (X_2). Variabel terikat daam penelitian ini adalah Prestasi Belajar (Y). teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket dan dokumentasi. Pelaksanaan metode angket dilakukan dengan membuat pernyataan-pernyataan tertulis yang memerlukan tanggapan, baik kesesuaian ataupun ketidaksesuaian dari responden. Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data-data siswa kelas IV, V dan VI yang meliputi daftar nama siswa dan nilai raport siswa.

Uji coba angket dilakukan kepada 55 siswa yang terdiri dari 20 siswa kelas IV, 20 siswa kelas V, dan 15 siswa kelas VI SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan yang tidak menjadi sampel dalam penelitian ini. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Item-item ang dinyatakan valid kemudian digunakan kembali untuk mengumpulkan data penelitian. Hasil pengumpulan data penelitian kemudian diuji menggunakan uji prasarat analaisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, kemudian dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis yang dilakukan dimulai dari uji hipotesis pertama (uji t) yaitu pengaruh variabel X_1 (kemandirian) terhadap variabel Y (prestasi belajar). Setelah itu dilakukan pengujian hipotesis kedua X_2 (gaya belajar) terhadap variabel Y (prestasi belajar). Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis yang ketiga dengan menggunakan uji F untuk mengetahui pengaruh X_1 dan X_2 (kemandirian dan gaya belajar) terhadap variabel Y (prestasi belajar). Berdasarkan uji ketiga hipotesis tersebut kemudian dilanjutkan dengan perhitungan koefisien determinasi, sumbangan relatif, dan sumbangan efektif yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh variabel X_1 (kemandirian) dan variabel X_2 (gaya belajar) terhadap variabel Y (prestasi belajar).

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Hasil uji validitas dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, diketahui bahwa instrumen untuk variabel kemandirian belajar dari 30 item pernyataan diketahui ada 4 item soal yang tidak valid, yaitu item nomor 4, 14, 23, dan 26. Sedangkan untuk variabel gaya belajar dari 30 item pernyataan diketahui 3 item soal yang tidak valid, yaitu nomor 10, 19, dan 30. Item-item tersebut dinyatakan tidak valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Item yang dinyatakan valid kemudian digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Berdasarkan uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas kemandirian sebesar 0,793 dan angket gaya belajar sebesar 0,787. Angket penelitian kemandirian dan gaya belajar dinyatakan reliable karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Deskripsi data penelitian ini yaitu: (1) Data kemandirian diperoleh dengan metode angket yang terdiri dari 26 item pernyataan. Berdasarkan analisis dan perhitungan diperoleh skor rata-

rata (*mean*) sebesar 74,21, skor yang paling sering muncul (*mode*) adalah 75,00, skor tengah (*median*) adalah 75,00, skor maksimum (*max*) adalah 98,00 sedangkan skor minimumnya (*min*) adalah 55,00. (2) Data gaya belajar diperoleh dengan metode angket yang terdiri dari 27 item pernyataan. Berdasarkan analisis dan perhitungan diperoleh skor rata-rata (*mean*) sebesar 74,06, skor yang paling sering muncul (*mode*) adalah 71,00, skor tengah (*median*) adalah 73,00, skor maksimum (*max*) adalah 96,00 sedangkan skor minimumnya (*min*) adalah 50,00. (3) Data prestasi belajar diperoleh dengan metode dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan diperoleh skor rata-rata (*mean*) sebesar 80,37, skor paling sering muncul (*mode*) adalah 79,00, skor tengah (*median*) adalah 80,40, skor maksimum (*max*) adalah 88,00 sedangkan skor minimum (*min*) adalah 70,00.

Hasil uji prasyarat analisis diperoleh melalui uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Teknik uji yang digunakan adalah Lilliefors dengan taraf signifikansi 0,05. Adapun rangkuman hasil uji normalitas adalah sebagai berikut: (1) Variabel kemandirian diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,084 < 0,122$, (2) Variabel gaya belajar diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,105 < 0,122$, dan (3) Variabel prestasi belajar diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,075 < 0,122$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa data masing-masing variabel berdistribusi normal. Uji linieritas digunakan untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Perhitungan dengan menggunakan program SPSS. Adapun ringkasan hasil analisis sebagai berikut: (1) Variabel kemandirian terhadap prestasi belajar memberikan hasil yang linier, dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,887 < 3,20$ dan signifikansinya sebesar $0,617 > 0,05$. (2) Variabel gaya belajar terhadap prestasi belajar memberikan hasil yang linier, dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,679 < 3,20$ dan signifikansinya sebesar $0,829 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dan variabel terikat dalam bentuk linier.

Uji prasyarat analisis telah terpenuhi, kemudian dilakukan analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian dan gaya belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis diperoleh persamaan regresi $Y = 58,644 + 0,131X_1 + 0,162X_2$, berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel kemandirian dan gaya belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 3.1.1 Konstanta yang didapatkan sebesar 58,644 yang artinya tanpa adanya pengaruh kemandirian dan gaya belajar maka prestasi belajar memiliki nilai sebesar 58,644.
- 3.1.2 Koefisien regresi variabel kemandirian belajar sebesar 0,131 yang berarti bahwa prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,131 apabila terdapat pengaruh variabel kemandirian sebesar 1 satuan dengan anggapan variabel lainnya tidak berubah (konstan).
- 3.1.3 Koefisien regresi variabel gaya belajar sebesar 0,162 yang berarti bahwa prestasi belajar akan meningkat 0,162 apabila terdapat pengaruh variabel kemandirian belajar 1 satuan dengan anggapan variabel lainnya tidak berubah (konstan).

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Kemandirian Belajar merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Dengan adanya kemandirian dalam belajar akan menimbulkan kesadaran dalam diri siswa bahwa belajar merupakan suatu tanggungjawab dan kebutuhan. Desmita (2009: 171) mengungkapkan bahwa seorang

siswa yang memiliki prestasi yang baik di sekolah memperlihatkan kemandirian dalam belajar dan tidak bergantung pada guru semata.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Muhammadiyah 11 Mangkuyuan Surakarta Tahun 2015/2016. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diketahui nilai t variabel kemandirian belajar diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,233 > 2,008$ dengan signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,030$ dengan sumbangan relatif sebesar 41% dan sumbangan efektif sebesar 15,4%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kemandirian belajar siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Sebaliknya, semakin rendah kemandirian belajar siswa maka prestasi belajar siswa juga semakin rendah.

3.2.2 Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Gaya belajar memiliki peranan penting dalam peningkatan prestasi belajar siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Prashnig (2007: 12) bahwa untuk mencapai keberhasilan sekolah, berkaitan dengan prestasi siswa, sekolah perlu memperhatikan gaya belajar dan konsep keragaman. Sukses dalam belajar diperoleh dari konsep pengenalan siswa terhadap diri sendiri, gaya belajar, serta potensi yang dimiliki.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Muhammadiyah 11 Mangkuyuan Surakarta Tahun 2015/2016. Hal ini dibuktikan berdasarkan uji parsial (uji t) yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,958 > 2,008$ dengan signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,005$. Berdasarkan perhitungan, diperoleh hasil sumbangan relatif sebesar 59% dan sumbangan efektif sebesar 22,3%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik gaya belajar siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. sebaliknya, semakin buruk gaya belajar siswa, maka semakin buruk pula prestasi belajar siswa.

3.2.3 Pengaruh Kemandirian dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kemandirian dan gaya belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar Uji hipotesis ketiga (uji F) untuk mengetahui pengaruh kemandirian dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Muhammadiyah 11 Mangkuyuan Surakarta Tahun 2015/2016. Berdasarkan uji serempak (uji F) diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $15,151 > 3,20$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar dan gaya belajar bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi kemandirian belajar dan gaya belajar akan diikuti peningkatan prestasi belajar siswa. Sebaliknya, kecenderungan penurunan kombinasi kemandirian belajar dan gaya belajar siswa akan diikuti dengan penurunan prestasi belajar siswa. Selanjutnya koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,377, yang berarti pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel kemandirian belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah 37,7% sedangkan 62,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Ahmadi (2008: 138) menjelaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah, faktor internal yang meliputi kesehatan, intelegensi, bakat, minat, motivasi, dan sikap siswa, dimana kemandirian termasuk di dalamnya. Seperti yang diungkapkan Desmita (2009: 171) bahwa seorang siswa yang memiliki prestasi yang baik di sekolah memperlihatkan kemandirian dalam belajar dan tidak bergantung pada guru semata. Selanjutnya Ahmadi (2008: 139-147) menggolongkan

kembali faktor tersebut menjadi tiga, yaitu faktor stimulus belajar, faktor individual, serta faktor metode belajar yang salah satunya adalah gaya belajar.

4. SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan Surakarta. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,233 > 2,008$) dan nilai signifikansinya $< 0,05$ ($0,030 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. (2) Ada pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan Surakarta. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,958 > 2,008$) dan nilai signifikansinya $< 0,05$ ($0,005 < 0,05$). Dengan demikian, gaya belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. (3) Ada pengaruh kemandirian dan gaya belajar terhadap prestasi siswa kelas tinggi SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan Surakarta. Berdasarkan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($15,151 > 3,20$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Maka dapat dikatakan bahwa kemandirian dan Gaya belajar sama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hasil uji determinasi (R^2) sebesar 0,377 yang berarti bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel kemandirian dan gaya belajar dengan prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan Surakarta adalah sebesar 37,7% sedangkan sisanya 62,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2008. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bire, Arylien Ludji, dkk. 2014. "Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa". *Jurnal Kependidikan*. 44 (2): 169.
- Daghan, Gokhan dan Buket Akkoyunlu. 2012. "An Examination through Conjoint Analysis of the Preferences of Students Concerning Online Learning Environments According to Their Learning Styles". *International Education Studies*. 5 (4): 122-138.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya..
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Prashnig, Barbara. 2007. *The Power of Learning Styles*. Bandung: Kaifa.
- Saefullah. 2012. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.